

Tanggal 1 Desember
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

4 Aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa, ya TUHAN, dan aku mau bermazmur bagi-Mu di antara suku-suku bangsa; 5 sebab kasih-Mu besar mengatasi langit, dan setia-Mu sampai ke awan-awan. (Mazmur 108:4, 5)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

3 Maka datanglah seorang malaikat lain, dan ia pergi berdiri dekat mezbah dengan sebuah pedupaan emas. Dan kepadanya diberikan banyak kemenyan untuk dipersembhkannya bersama-sama dengan doa semua orang kudus di atas mezbah emas di hadapan takhta itu. 4 Maka naiklah asap kemenyan bersama-sama dengan doa orang-orang kudus itu dari tangan malaikat itu ke hadapan Allah. 5 Lalu malaikat itu mengambil pedupaan itu, mengisinya dengan api dari mezbah, dan melemparkannya ke bumi. Maka meledaklah bunyi guruh, disertai halilintar dan gempa bumi. (Wahyu 8:3-5)

Pengantar untuk Renungan

Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, namun serahkanlah pembalasan itu kepada Tuhan yang adalah Hakim yang mahaadil. Perlu disadari bahwa membalas perbuatan orang yang merugikan kita dengan ganti merugikan dirinya hanyalah mendatangkan rasa puas yang semu. Sebab dengan melakukan hal yang sama dengan yang dilakukan oleh orang tersebut sesungguhnya kita telah menempatkan kualitas diri kita sederajat dengan yang bersangkutan. Itu sebabnya yang patut kita lakukan adalah menyerahkan pembalasan tersebut kepada Tuhan. Dia adalah Hakim yang adil. Di dalam keadilan-Nya Ia menegakkan keadilan dengan menjatuhkan hukuman kepada orang yang melakukan kejahatan.

Tindakan Allah di dalam menegakkan keadilan ini dicatat di dalam Wahyu 8. Di situ ditulis bahwa Yohanes melihat doa umat Tuhan yang mengalami penindasan di dunia bagaikan dupa yang naik ke takhta Allah. Lalu ia melihat seorang malaikat Tuhan mengambil sebuah

pedupaan dari emas, mengisinya dengan api dari mezbah yang mengepulkan asap doa dari umat Tuhan tadi, lalu melemparkannya ke bumi. Ia melakukan hal itu sebagai hukuman pembalasan terhadap manusia yang berbuat jahat dengan menindas umat Tuhan. Hal ini menunjukkan bahwa kita tidak usah membalas kejahatan yang dilakukan orang terhadap diri kita, karena Tuhan sendirilah yang akan membalaskannya bagi kita.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang perlu Anda lakukan bila orang menindas diri Anda secara sewenang-wenang? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkaulah hakim yang adil yang tidak akan pernah membiarkan ketidakadilan merajalela di muka bumi. Di dalam keadilan-Mu Engkau menghakimi semua orang dan di dalam kebenaran-Mu Engkau menimbang niatan hati dan perbuatan yang dilakukan oleh semua insan. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berlindung. Naungilah diriku di bawah sayap keadilan-Mu. Lindungilah diriku dari orang yang berniat jahat kepadaku dan belalah perkaraku di hadapan orang-orang yang memfitnah hidupku. Di dalam perlindungan-Mu itu aku merasakan damai sejahtera yang berlimpah-limpah.

Di awal dari bulan yang terakhir dari tahun ini kembali aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu. Karena Engkau limpah dengan kasih setia, dan hanya dekat dengan diri-Mu hatiku tenang. Oleh sebab itu aku memohon Engkau berkenan menuntun dan menyertai hidupku di sepanjang bulan ini, sehingga aku dapat mengakhiri tahun ini di dalam hidup yang berkemenangan. Sertailah diriku dengan Roh Kudus-Mu dan bimbinglah aku agar berjalan sesuai dengan firman-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Pakailah diriku untuk menjadi saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.

Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.

Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.

Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.

Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.

Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa, dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh; dan hidup yang kekal. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Wahyu 8

Amsal 2

Ester 9-10

Music: Magnificat (canon)

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 1 Desember
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan kenallah pikiran-pikiranku;
(Mazmur 139:23)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

6 Karena TUHANlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian. 7 Ia menyediakan pertolongan bagi orang yang jujur, menjadi perisai bagi orang yang tidak bercela lakunya, 8 sambil menjaga jalan keadilan, dan memelihara jalan orang-orang-Nya yang setia. (Amsal 2:6-8)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, Engkau adalah sumber dari segala hikmat yang benar. Di dalam tuntunan hikmat-Mu aku akan terhindar dari malapetaka. Engkau jujur, benar, adil dan setia. Itu sebabnya Engkau menyediakan pertolongan bagi orang yang jujur. Engkau memberi perlindungan kepada mereka yang hidup dalam kebenaran. Engkau membela mereka yang hidup dengan adil, dan memelihara orang yang setia. Kepada-Mu aku berharap.

Aku memohon kepada-Mu, Tuhan perisai hidupku, lindungilah aku di bawah naungan sayap-Mu. Peliharalah hidupku di dalam kasih setia-Mu yang tidak pernah berubah untuk selamanya. Tuntunlah diriku di jalan-jalan-Mu yang benar agar hidupku menyenangkan hati-Mu serta memuliakan nama-Mu. Jadikanlah hidupku saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Kepada-Mu aku memohon, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: The Kingdom of God

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 1 Desember
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

4 Sebab kasih setia-Mu lebih baik dari pada hidup; bibirku akan memegahkan Engkau. 5 Demikianlah aku mau memuji Engkau seumur hidupku dan menaikkan tanganku demi nama-Mu. (Mazmur 63:4, 5)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

20 Maka Mordekhai menuliskan peristiwa itu, lalu mengirimkan surat-surat kepada semua orang Yahudi di seluruh daerah raja Ahasyweros, baik yang dekat baik yang jauh, 21 untuk mewajibkan mereka, supaya tiap-tiap tahun merayakan hari yang keempat belas dan yang kelima belas bulan Adar, 22 karena pada hari-hari itulah orang Yahudi mendapat keamanan terhadap musuhnya dan dalam bulan itulah dukacita mereka berubah menjadi sukacita dan hari perkabungan menjadi hari gembira, dan supaya menjadikan hari-hari itu hari perjamuan dan sukacita dan hari untuk antar-mengantar makanan dan untuk bersedekah kepada orang-orang miskin. 23 Maka orang Yahudi menerima sebagai ketetapan apa yang sudah dimulai mereka melakukannya dan apa yang ditulis Mordekhai kepada mereka. (Ester 9:20-23)

Pengantar untuk Renungan

Hidup bersyukur atas kebaikan Tuhan di masa lampau akan menyanggupkan kita untuk memandang masa depan dengan penuh pengharapan. Sebab sesungguhnya apa yang memenuhi pikiran kita akan mempengaruhi sikap hati kita. Bila yang memenuhi ingatan kita adalah kenangan pahit tentang masa lalu, maka sikap hati kita terhadap masa depan akan bersifat negatif. Sebaliknya apabila yang kita ingat adalah kebaikan-kebaikan Tuhan yang telah kita alami di masa silam, maka kesukaran yang seberat apapun yang kita alami di masa sekarang tidak akan membuat kita berputus asa. Bahkan lebih lagi, kita akan mampu menyongsong masa depan dengan penuh pengharapan.

Pentingnya untuk bersyukur atas kebaikan Tuhan tersebut dapat dilihat di dalam kewajiban orang Yahudi untuk merayakan kelepasan mereka sebagaimana yang ditulis di dalam Ester 9. Di situ dicatat bahwa Mordekhai menulis ketetapan bagi bangsa Yahudi untuk tiap-tiap tahun merayakan hari yang keempat belas dan yang kelima belas bulan Adar, dengan tujuan untuk mengingat keamanan yang Tuhan telah berikan kepada umat-Nya terhadap musuh mereka. Walaupun saat itu umat Yahudi masih berada di dalam pembuangan di Persia, namun dengan mengingat kebaikan Tuhan ini maka mereka dapat memandang masa depan bukan dalam keputusan namun dengan penuh pengharapan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah kebaikan-kebaikan Tuhan yang telah Anda alami di masa silam? Apakah yang telah Anda lakukan sebagai ungkapan rasa syukur Anda untuk semua hal itu?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, Engkau mahabaik dan kebaikan-Mu turun-temurun, tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Tak terhitung kebaikan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Manusia yang seharusnya binasa di dalam dosa-dosanya ini Engkau ampuni dan pulihkan hidupnya. Engkau menghapuskan masa lalu yang kelam dan membentangkan masa depan yang penuh pengharapan bagi hidupku. Aku sungguh bersyukur untuk semua itu. Tolonglah diriku untuk mengungkapkan ucapan syukurku melalui hidup yang selaras dengan kehendak-Mu.

Tuhan, aku berterima kasih untuk semua pertolongan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Aku juga bersyukur untuk semua kebaikan-Mu yang telah kunikmati di bulan-bulan yang lewat. Di dalam setiap hal yang kualami di dalam hidupku Engkau telah turut campur tangan. Engkau membuka pintu-pintu kehidupan yang tidak ada seorangpun yang sanggup untuk menutupnya. Aku mempercayakan hidupku di bulan yang terakhir dari tahun ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah hari-hari itu dengan rahmat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolong hidupku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: I Am Sure I Shall See

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html